DEPARTEMEN PERTANIAN

LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
MALUKU

PEMANFAATAN JERAMI FERMENTASI SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA

MARET 2006 AGDEX

PENDAHULUAN

Hijauan merupakan bahan makanan ternak dalam bentuk daun-daunan yang kadang-kadang masih bercampur dengan batang serta bunga. Umumnya hijauan berasal dar tanaman rumput-rumputan dan kacang-kacangan dan merupakan makanan pokok ternak ruminansia. Kekurangan hijauan makanan ternak setiap tahun, terutama pada musim kemarau merupakan masalah yang harus dipecahkan.

Peningkatan produksi hijauan makanan ternak dibatasi oleh kecendrungan makin sempitnya lahan akibat jumlah penduduk yang selalu bertambah dan perluasan lahan pertanian untuk tanaman pangan. Karena itu pemanfaatan llimbah pertanian untuk pakan ternak tidak dapat diabaikan.

Limbah pertanian yang mempunyai potensi besar dan memegang peranan penting untuk dijadikan sebagai pakan ternak adalah jerami padi dan jagung. Jerami padi dan jagung adalah salah satu limbah pertanian yang melimpah dan mudah diperoleh untuk dimanfaatkan sebagai makanan ternak. Hanya saja jerami padi dan jagung mutunya rendah., dimana jerami padi dan jagung mengandung serat kasar dan silikat dalam kadar yang tinggi sedangkan kadar protein dan daya cernanya rendah.

Untuk meningkatkan mutu jerami padi dan jagung,perlu dilakukan proses fermentasi dengan menggunakan Urea, dan Probiotik. Probiotik adalah campuran berbagai mikro organisme yang berguna untuk mempercepat proses pemecahan serat jerami padi dan jagung,sehingga mudah dicerna oleh ternak.

PEMANFAATAN JERAMI PADI DAN JAGUNG SEBAGAI PAKAN TERNAK

Kualitas pakan merupakan faktor penentu bagi keberhasilan suatu usaha peternakan ternak ruminansia. Ternak ruminansia seperti sapi, kerbau dan kambing dalam pemanfaatan hasil limbah pertanian yang secara kualitas nutrisi masih belum layak atau kurang baik untuk produksi seekor ternak. Maka dengan pemanfaatan probiotik limbah pertanian tersebut dapat menjadi pakan yang relatif layak untuk memacu produktivitas ternak.

Untuk meningkatkan kualitas jerami padi dan jagung sebagai pakan ternak dapat dilakukan melalui proses fermentasi selama 21 hari. Dalam proses fermentasi ini digunakan probiotik *biofasdec* sebagai pemacu proses percepatan proses percepatan pelapukan serat jerami agar lebih mudah dicerna oleh ternak.

Gambar 1. Jerami adalah bahan murah, tetapi dapat dijadikan pakan ternak yang bermutu

PROSES PEMBUATAN FERMENTASI JERAMI PADI DAN JAGUNG

Cara Pembuatan Fermentasi Jerami

Tempat pembuatan jerami harus ditempat yang terlindung dari hujan dan sinar matahari langsung. Proses fermentasi dilakukan dengan 2 tahap yaitu tahap fermentasi dan tahap pengeringan dan penyimpanan.

Tahap Fermentasi

- Jerami padi dan jagung yang baru dipanen dengan kadar air 50 % dipotong-potong sepanjang 10 – 15 cm.
- Kemudian potongan jerami tadi ditumpuk pada tempat yang telah disediakan dengan ketinggian 20 cm.
- Taburi urea dan probiotik secara merata dengan takaran masing-masing 5 kg untuk setiap 1 ton jerami padi dan jagung.
- Tambahkan lagi timbunan jerami padi dan jagung setebal 20 cm lalu taburi lagi urea dan probiotik secara merata. ,demikian seterusnya sampai tumpukan jerami padi dan jagung mencapai 1 – 2 m.
- Diamkan selama 21 hari,agar proses fermentasi berlangsung secara sempurna.

Tahap Pengeringan dan Penyimpanan

- Tumpukan jerami padi dan jagung yang telah mengalamii proses fermentasi,dikeringkan disinar matahari dan diangin-anginkan sehingga cukup kering sebelum disimpan pada tempat yang terlindung dari hujan dan sinar mata hari langsung.
- Setelah kering jerami fermentasi dapat diberikan pada sapi sebagai pakan pengganti rumput segar.

Alamat : Jl. Chr. Soplanit Rumah Tiga, Ambon 97233
Telp. (0911) 322542

Proses fermentasi jerami, dapat dilihat pada Gambar 2 :

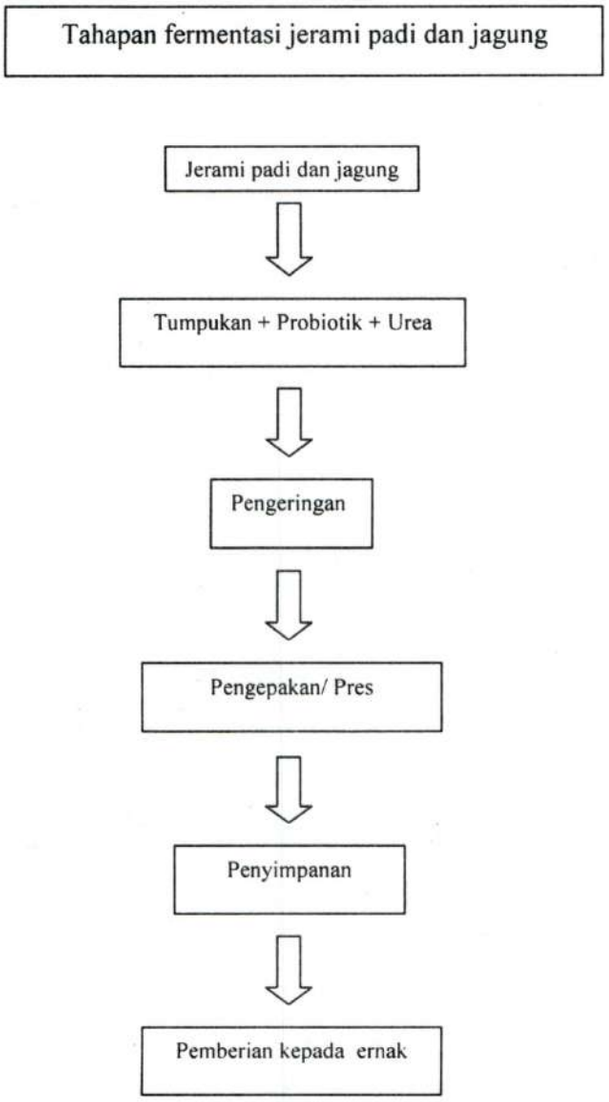

Gambar 2 : Alur kegiatan fermentasi jerami padi dan jagung untuk pakan ternak

Bangunan Tempat Pengolahan Jerami Padi Dan Jagung

Bangunan tempat pengolahan jerami padi dan jagung dibuat sesuai kebutuhan.Untuk kapasitas 10 ton dapat dibuat bangunan dengan ukuran 4 x 5 m. Lantai dasar bangunan dapat dibuat semen tanpa dinding.

Bahan bangunan menggunakan kayu atau bambu. Untuk atap dapat berupa seng atau atap rumbia yang tersedia ditempat. Jarak lantai keatap 3 m. Model bangunan dapat dilihat pada Gambar 3. dibawah ini :

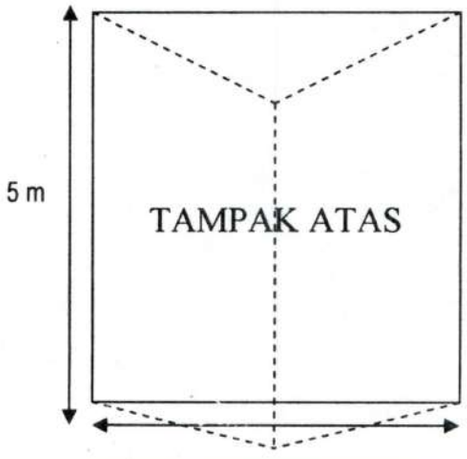

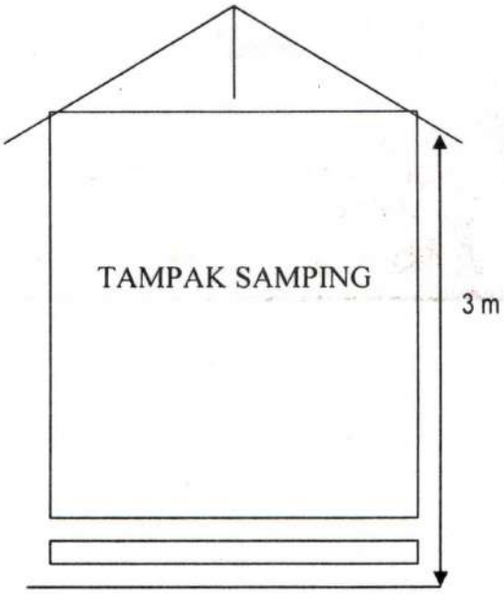

Gambar 3. Model bangunan tempat pengolahan jerami padi dan jagung

Pemberian Pakan Pada Ternak

Pemberian pakan dilakukan dengan perbandingan fermentasi jerami padi dan jagung diberikan secara tidak terbatas dan hijauan lapangan/alam diberikan 5 % dari berat badan dan juga diberi konsentrat berupa dedak halus ditambah garam sebagai sumber mineral sebanyak 1 persen dari bobot badan sapi . Hasil pemberian fermenrtasi jerami padi dan jagung pada pola introduksi setelah dianalisis dengan t-hit tidak menunjukkan perbedaan nyata dengan pola petani namun secara diskriptif menunjukkan kenaikkan bobot badan lebih tinggi yaitu 245,65 kg selama tiga bulan dibandingkan dengan pola petani hanya 241,81 kg.

Pemberian pakan tambahan berupa limbah pertanian seperti jerami padi dan jagung maupun hasil industri pertanian seperti dedak, bekatul, bungkil kelapa. Dengan demikian jerami padi dan jagung fermentasi ditambah dengan rumput lapangan dapat digunakan sebaqgai pakan untuk mempartahankan kondisi tubuh ternak selama musim kemarau.

Formula ransum pakan konsentrat dapat disesuaikan dengan bahan yang ada di tempat. Dengan demikian jerami padi dan jagung fermentasi dapat digunakan sebagai pakan k selama musim kemarau.